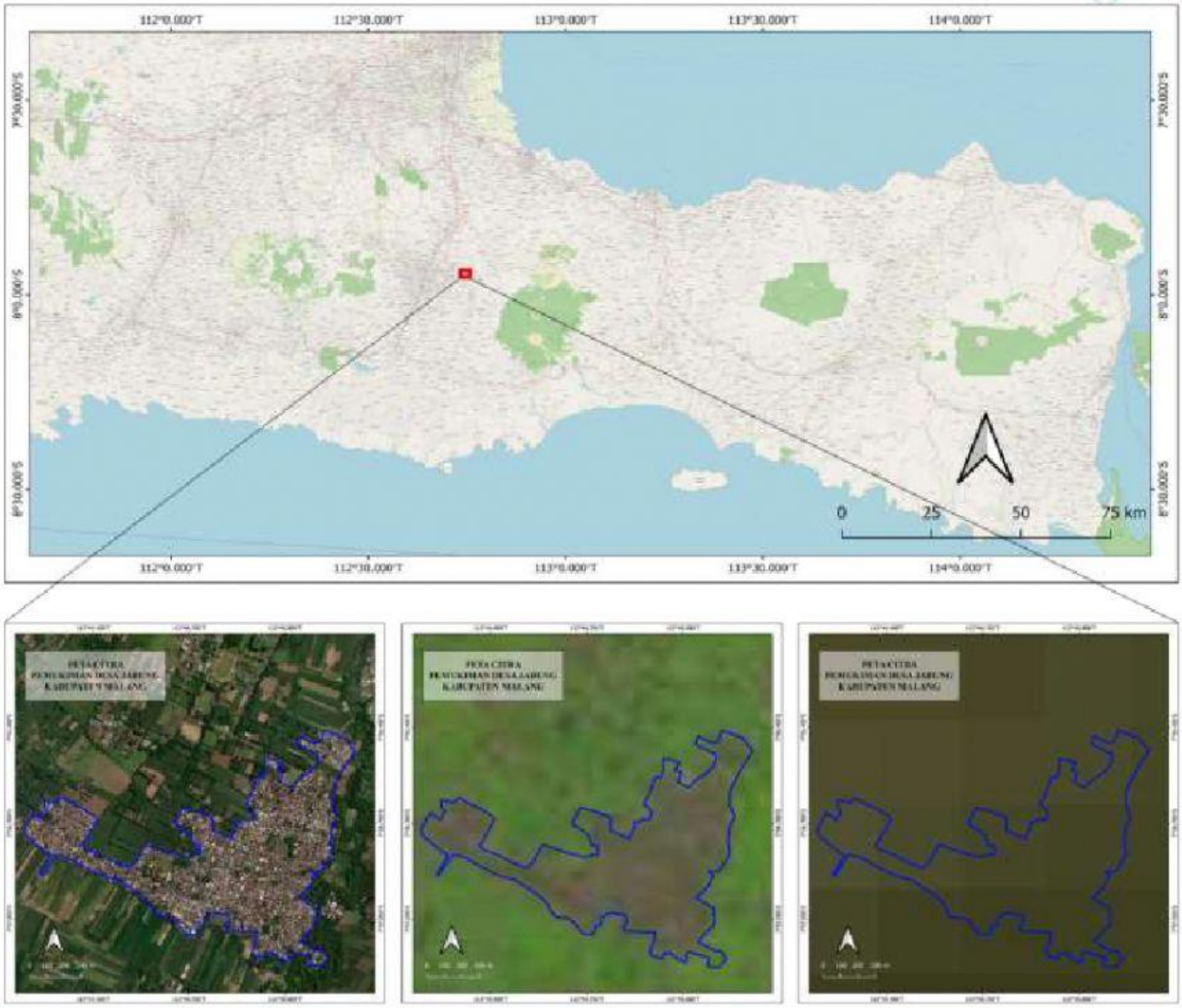

Bing Aerial Virtual Map | Citra Landsat 8 | Citra Modis 250m

Gambar tersebut merupakan contoh interpretasi citra untuk mengidentifikasi adanya pemukiman di suatu wilayah. Ketiga gambar tersebut mendeliniasi salah satu pemukiman di Desa Jabung, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Pada gambar pertama, dasar deliniasi adalah citra beresolusi tinggi hasil dari *Bing Aerial Virtual Map*. Deliniasi pada peta citra tersebut tergolong mudah karena pemukiman, sawah, dan daerah rapat vegetasi dengan mudah dapat dianalisis. Pemukiman memiliki rona cerah dengan perpaduan warna cokelat dan krem yang mempresentasikan atap rumah dan bangunan. Pemukiman memiliki tekstur kasar karena masing-masing bangunan memiliki ketinggian yang berbeda-beda. Ukuran, bentuk, dan tinggi bangunan yang berbeda-beda sulit dianalisis secara lebih detail pada skala 1:10.000cm. Pendetailan jenis bangunan membutuhkan peta citra dengan skala kadaster. Kemudian, mengapa kita tahu bahwa wilayah tersebut adalah pemukiman? Maka kita melihat situs dan asosiasinya. Pemukiman dapat ditandai dengan letaknya yang mengelilingi jalan raya (bisa dilihat adanya garis cokelat memanjang yang terstruktur atau memiliki pola). Pada citra landsat 8 dengan resolusi 30m, detail citra sudah tidak terlalu jelas karena piksel yang terlalu besar. Kita bisa menandainya dengan perbedaan warna yang berwarna cokelat atap. Berbeda dengan wilayah disekitarnya yang berwarna hijau menandakan vegetasi atau abu kecoklatan agak samar yang menunjukkan lahan kosong atau sawah yang masih belum ditanami. Pada citra modis resolusi 250m, sudah tidak bisa lagi dibedakan mana pemukiman dan vegetasi pada skala 1:10.000. Karena memang citra modis tidak diperuntukkan untuk melihat penggunaan lahan secara detail.

LIVEWORKSHEETS

Citra diatas merupakan contoh deliniasi citra yang membedakan antara tutupan lahan vegetasi, lahan terbangun, dan perairan. Pada citra bing aerial virtual map dengan band true color diatas, perbedaan tutupan lahan bisa dilihat secara jelas. Sehingga apabila dijadikan klasifikasi bisa ditulis sebagai berikut:

Perairan

Vegetasi

Daerah tak bervegetasi

Berdasarkan SNI, kelas penutup lahan pada kelas daerah bervegetasi meliputi hutan, perkebunan, pertanian, lahan campuran, sawah, polder, dan ladang. Adapun daerah tidak bervegetasi berupa tanah terbuka dan lahan terbangun baik pemukiman, jalan, bangunan dsb. Sementara perairan meliputi danau, laut, tambak, dan seluruh permukaan bumi yang tergenang air.

Pada kegiatan pertama, dasar pengklasifikasian tutupan lahan adalah sebagai berikut:

Daerah tak bervegetasi

Daerah bervegetasi non pertanian

Daerah bervegetasi pertanian

Sementara untuk kegiatan kedua, dasar pengklasifikasian tutupan lahan adalah sebagai berikut:

Daerah tak bervegetasi

Daerah bervegetasi non-pertanian

Daerah bervegetasi pertanian

LIVEWORKSHEETS

Berikut merupakan citra beresolusi tinggi yang diperoleh dari *Bing Aerial Virtual Map*. Cobalah untuk menjelaskan bagaimana tutupan lahan yang terdapat pada citra tersebut dan apa dampaknya?

Jawab pertanyaan dibawah ini untuk maju ke tahap berikutnya!

Diantara citra berikut, wilayah mana yang merepresentasikan wilayah dengan kerapatan vegetasi paling tinggi?

A.

B.

C.

D.

Kumpulkan deskripsi disini sesuai dengan gaya belajar anda!

Auditori | Kinestetik | Visual

LIVEWORKSHEETS

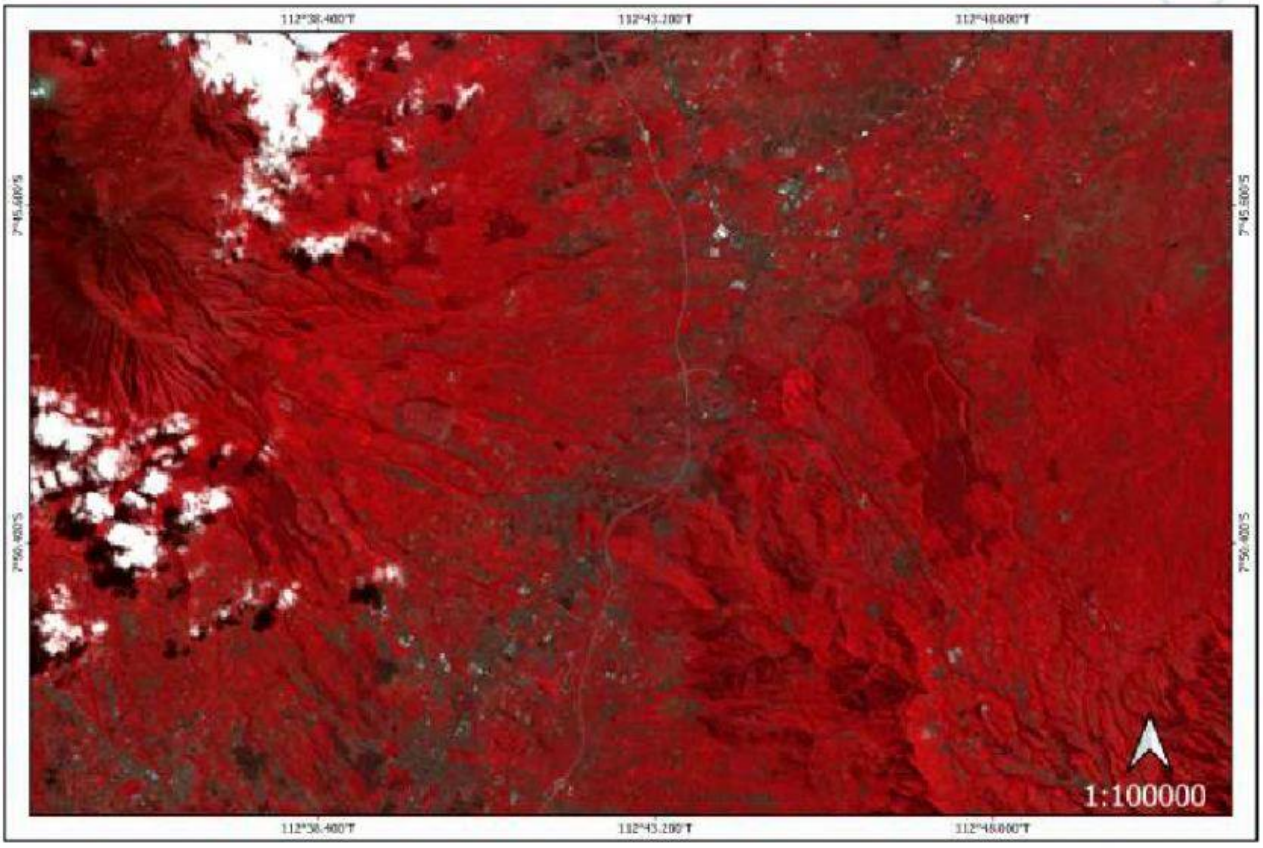

Berikut merupakan citra beresolusi sedang hasil pengolahan citra Landsat 8 dengan kombinasi band 5, 4, 3 yang menunjukkan kerapatan vegetasi. Jika pada soal sebelumnya kita telah tutupan lahan berdasarkan citra *true color*, sekarang cobalah untuk menjelaskan kerapatan vegetasi pada citra di atas.

Jawab pertanyaan dibawah ini untuk maju ke tahap berikutnya!

Diantara citra berikut, wilayah mana yang merepresentasikan wilayah dengan kerapatan vegetasi paling tinggi?

A.

B.

C.

D.

Kumpulkan deskripsi disini sesuai dengan gaya belajar anda!

Auditori | Kinestetik | Visual

LIVEWORKSHEETS